

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *research*. Hadari (2007:27) menjelaskan bahwa penelitian *research* yang merupakan suatu penyelidikan, pemeriksaan, pencermatan, percobaan yang membutuhkan ketelitian dengan menggunakan metode tertentu untuk memperoleh suatu hasil dengan tujuan tertentu. Penerapan metode analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif. Hasan (2002:55) menjelaskan bahwa kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi yang berhubungan dengan analisis perkembangan profitabilitas. Kuantitatif yaitu penelitian yang datanya merupakan data kuantitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif (inferensi).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perkembangan profitabilitas. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada PT. Sang Hyang Seriyang beralamat kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan

hubungan kausal. Metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

D. Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian adalah sebuah konsep yang mempunyai penjabaran yang diterapkan dalam suatu penelitian dan dimaksudkan untuk memastikan agar variabel yang ingin diteliti secara jelas dapat diterapkan indikatornya. Profitabilitas, yaitu alat untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dan memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu, biasanya dapat diukur dengan ROA, ROE, NPM. Masing-masing definisi operasional variabel yaitu sebagai berikut:

1. *Return on Asset*(ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. *Return on Asset* (ROA) adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar *Return on Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas adalah dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset.

2. *Return On Equity (ROE)*

Return on equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham. *Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi dengan total *equity*.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentasi laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. *Net Profit Margin (NPM)* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya dengan menghitung persentase dari *net income* dibagi dengan *operating income*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini, data primer menggunakan sumber data diperoleh secara langsung dari PT. Sang Hyang Seri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dari pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pihak PT. Sang Hyang Seri yang berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi yaitu :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada PT. Sang Hyang Seri. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Sang Hyang Seri.

b. Observasi

Peneliti melakukan suatu pengamatan secara langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada perusahaan guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

F. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas yang menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. *Return on Asset*(ROA)

Return on Asset(ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Return on equity mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi PT. Sang Hyang Seri, analisis keuangan yang merupakan tolak ukur yaitu menggunakan rasio yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Berikut adalah tabel kriteria keputusan rasio profitabilitas rata-rata:

Tabel 3.1 Kriteria Standar Rasio Profitabilitas

Standar Rasio Profitabilitas	Standar Nilai	Keterangan
Net Profit Margin	< 2%	Tidak Baik (Sehat)
	2% - 6.5%	Baik (Sehat)
	>6.5%	Sangat Baik (Sehat)
Return On Assets	<0.5%	Tidak Baik (Sehat)
	0.5% - 2.25%	Baik (Sehat)
	> 2.25%	Sangat Baik (Sehat)
Return On Equity	< 3%	Tidak Baik (Sehat)
	3% - 12.5%	Baik (Sehat)
	>12.5%	Sangat Baik (Sehat)

Sumber: Kasmir (2013:134)